

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA TATANAN SEKOLAH DI SD NEGERI 23 DAN SD NEGERI 56 MANADO

Nieke Vinka Tambuwun*, Adisti A. Rumayar*, Sulaemana Engkeng*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

PHBS disekolah merupakan suatu kebutuhan untuk mencegah penyakit yang timbul kepada anak-anak sekolah yang berumur 6 sampai 12 tahun seperti penyakit cacangan, diare, sakit gigi, penyakit kulitgizi buruk dan penyakit lainnya.. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian berupa survei dengan rancangan penelitian cross sectional study. Tempat dilaksanakannya penelitian ini bertempat di SD Negeri 23 dan SD Negeri 56 Manado pada bulan Maret-Agustus tahun 2019. Sampel yang digunakan berjumlah 55 responden yang diambil dari total populasi. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil dalam penelitian ini diperoleh p Value 0,042 pada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat, dan hubungan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan nilai p Value yaitu 0,009.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, PHBS

ABSTRACK

PHBS at school is a need to prevent diseases that arise in school children aged 6 to 12 years such as intestinal worms, diarrhea, toothaches, malnutrition and other diseases. cross sectional study. The place where this research was conducted took place at SD Negeri 23 and SD Negeri 56 Manado in March-August 2019. The sample used amounted to 55 respondents drawn from the total population. The instrument in this study used a questionnaire. The results in this study were obtained p Value 0.042 on the relationship between knowledge with clean and healthy living behaviors, and the relationship between attitudes with clean and healthy living behaviors with a value of 0.009.

Keywords: Knowledge, Attitude, PHBS

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Hal ini terlihat dari ditematkannya PHBS sebagai salah satu indikator capaian peningkatan kesehatan dalam program *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2015-2030. Dalam SDGs, PHBS merupakan strategi pencegahan dengan dampak jangka pendek bagi peningkatan kesehatan dalam tiga tataran wilayah yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat (Kemenkes RI, 2015).

Pengetahuan, sikap, dan tindakan dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah responden adalah 835.258 orang. Berdasarkan analisis kecenderungan secara rerata nasional, terdapat peningkatan proporsi penduduk berperilaku cuci tangan secara benar pada tahun 2013 (47,0%) dibandingkan tahun 2007 (23,2%) (Riskesdas Kemenkes RI 2013).

Indikator perilaku siswa yang dipakai sebagai ukuran menilai PHBS di sekolah yaitu mencuci tangan dengan air

mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, tidak menggunakan Narkotika dan Obat-obatan terlarang (NARKOBA) atau Narkotik, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA), menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali serta membuang sampah pada tempatnya. Sedangkan indikator lingkungan sekolah meliputi tersedianya jamban yang bersih, air bersih, tempat sampah, Saluran Pengaliran Air Limbah (SPAL), kantin sehat, serta adanya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sekolah sebagai salah satu sasaran PHBS di tatanan institusi pendidikan perlu mendapatkan perhatian mengingat usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit serta munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10 tahun). (Pusat Promosi Kesehatan, 2010).

Menurut Chandra (2017) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa di SDN Bantul I Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala Tahun 2016 sebagian besar kurang (66,7%). Penelitian Palohon (2017) bertempat di SD Inpres Sinuian Kecamatan Remboken menunjukkan ada hubungan

antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada pelajar dengan nilai $p=0,003$, ada hubungan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada pelajar dengan nilai $p=0,002$. Kesimpulan penelitian ini adalah semua siswa di sekolah dasar Inpres sinuian kecamatan remboken memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Masih rendahnya pelaksanaan PHBS pada anak sekolah terutama pada pelaksanaan cuci tangan pakai sabun, berolahraga secara teratur, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, memberantas jentik di sekolah dan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini disebabkan masih kurangnya informasi dan pengetahuan anak tersebut tentang PHBS, kurangnya fasilitas dan sarana yang mendukung kegiatan tersebut, serta masih rendahnya peran guru dan petugas kesehatan dalam memberikan informasi dalam mendukung kegiatan pelaksanaan PHBS pada lingkungan sekolah.

Pada umumnya, Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan wujud realitas kehidupan manusia dengan menerapkan prinsip-prinsip dalam proses belajar, sehingga perilaku hidup sehat ini akan terjadi karena adanya proses belajar yang setiap hari mereka terima, baik lingkungan sekolah, keluarga

maupun di lingkungan masyarakat. Dengan adanya proses belajar ini wawasan pengetahuan akan bertambah, sehingga diharapkan siswa mampu untuk menelaah dan menafsirkan sesuatu yang setiap saat ada dihadapannya serta diharapkan mampu untuk mensosialisasikan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi murid di SD Negeri 23 dan SD Negeri 56 Manado yang menjadi sasaran penelitian.

Berdasarkan survei yang dilakukan di SD Negeri 23 dan SD Negeri 56 Manado peneliti menemukan data sebagai berikut ; fasilitas yang terdapat di SD Negeri 23 Manado dan SD Negeri 56 Manado kantin yang berada di depan ruang kelas, sudut baca atau perpustakaan mini di setiap ruang kelas, tidak ada ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan 4 (empat) kamar mandi sekaligus wc, tempat sampah di masing-masing ruangan, serta tempat pembuangan sampah akhir yang tidak tertutup dan ada Saluran Pengaliran Air Limbah (SPAL). Di perpustakaan mini sekolah ini juga terdapat buku-buku tentang PHBS serta beberapa poster yang terdapat di ruangan kelas. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan PHBS di SD Negeri 23 dan SD Negeri 56 Manado, Kelurahan Dendengan Dalam, Kecamatan Paal

Dua. Berdasarkan survei pendahuluan di SD Negeri 23 Manado didapatkan 12 orang anak memiliki kebiasaan tidak memakai alas kaki sewaktu istirahat dan setelah bermain tidak melakukan cuci tangan pakai sabun.

Adapun Efek dari tidak mencuci tangan pakai sabun sebelum masuk kelas menyebabkan patogen (kuman) akan berpindah dari satu anak ke anak yang lain sehingga dapat menyebabkan penyakit diare, dan penyakit lainnya. Dari hasil wawancara dengan 7 orang anak juga menyebutkan masih jarang guru memberikan pengarahan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, walaupun puskesmas terdekat rutin memberikan penyuluhan kesehatan di sekolah ini. Permasalahannya Para siswa di sekolah tersebut belum menyadari pentingnya PHBS di sekolah. Begitupun dengan keadaan fasilitas yang ada di sekolah masih kurang memadai. Sekolah tersebut, tidak memiliki tempat untuk cuci tangan. Selain itu, pihak sekolah tidak membuat pemisahan sampah organik dan non organik dan tempat sampah yang ada di area sekolah tidak tertutup. Kamar mandi untuk guru dan siswa tidak terpisah. Kamar mandi juga tampak kotor sehingga menimbulkan bau tidak sedap ke ruang kelas yang terletak dekat dengan kamar mandi.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian survei dengan menggunakan desain rancangan penelitian *cross sectional study* yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 23 dan SD Negeri 56 Manado. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah dasar Negeri 23 dan SD Negeri 56 Manado. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total populasi dengan jumlah 55 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	29	52,7
Perempuan	26	47,3
Total	55	100

Hasil dari table diatas menunjukkan karakterstik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak ada pada laki-laki dengan jumlah 29 responden (52,7%) dan sisanya pada perempuan berjumlah 26 responden (47,3%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur

Umur	n	%
8-10	37	67,3
10-13	18	32,7
Total	55	100

Distribusi tabel 2 menunjukkan umur terbanyak ada pada kelompok umur 8-10 dengan jumlah 37 responden (67,3%) dan sisanya pada umur 10-13 yaitu 18 responden (32,7%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	N	%
V	29	52,7
VI	26	47,3
Total	55	100

Berdasarkan hasil dari tabel 3. Diperoleh hasil kelas terbanyak ada pada kelas 5 dengan jumlah 29 responden (52,7%) dan sisanya yaitu kelas 6 berjumlah 26 responden (47,3%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Sekolah SD 23 Manado

SD Negeri 23	N	%
V	14	58,3
VI	10	41,7
Total	24	100

Berdasarkan jumlah responden sekolah terbanyak SDN 23 Manado berjumlah 24. Responden terbanyak ada pada kelas V dengan jumlah 14 responden (58,3%) dan sisanya kelas VI 10 responden (41,7%).

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Sekolah SD Negeri 56 Manado

SD Negeri 56	N	%
V	15	48,3
VI	16	51,7
Total	31	100

Berdasarkan jumlah responden sekolah terbanyak SDN 56 Manado berjumlah 31. Responden kelas V dan VI memiliki selisih 1 siswa dalam hal ini kelas VI berjumlah 16 responden (51,7%) dan kelas V berjumlah 15 responden (48,3%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan

Pengetahuan	N	(%)
Baik	44	80
Kurang Baik	11	20
Total	55	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil dimana perolehan pengetahuan baik berjumlah 44 responden (80%) dan kurang baik 11 responden (11).

Analisis Bivariat

Tabel 9. Hubungan antara Pengetahuan Siswa dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Disekolah

Pengetahuan	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat				Total	P Value	
	Baik		Kurang Baik				
	n	(%)	n	(%)			
Baik	40	72,7	4	7,3	44	80	0,042
Kurang Baik	7	12,7	4	7,3	11	20	
Total	47	85,5	8	14,5	55	100	

Hasil tabel 9 yang menunjukkan bahwa pengetahuan dengan PHBS baik diperoleh hasil 40 responden (72,7%)

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap

Sikap	N	(%)
Baik	43	78,2
Kurang Baik	12	21,8
Total	55	100

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil dimana perolehan sikap baik berjumlah 43 responden (78,2%) dan kurang baik 12 responden (21,8%).

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Gambaran PHBS

Frekuensi PHBS	n	(%)
Baik	47	85,5
Kurang Baik	8	14,5
Total	55	100

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan hasil dari frekuensi perilaku hidup bersih dan sehat baik yaitu berjumlah 47 responden (85,5%) dan kurang baik yaitu 8 responden (14,5%)

dan pengetahuan kurang baik dengan PHBS baik yaitu 7 responden (12,7%) sedangkan PHBS kurang baik dengan

pengetahuan baik berjumlah 4 responden (7,3%) dan PHBS kurang baik dengan pengetahuan kurang baik yaitu 4 responden (7,3%). Hasil menggunakan uji *Chi-quare* diperoleh nilai probabilitas yaitu 0,042. Maka hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini diatandai dengan dari 55 responden yang diteliti pengetahuan terbanyak diperoleh pada pertanyaan menurut adik pengukuran tinggi badan dan menimbang berat badan dan menimbang berat badan siswa yang dilakukansetiap 6 bulan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan siswa berjumlah 50 responden (90%) menjawab ya.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa sekolah dasar Rambipuji yaitu menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa Sekolah dasar tentang perilaku hidup bersih dan sehat (Luthviatin, 2011). Hasil penelitian yang sama dilakukan Palohan dkk (2017) yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada pelajar di SD Inpres Sinuian Kevamatan Remboken Kabupaten Minahasa.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Bawole (2018) hasil yang diperoleh tidak ada hubungan pengetahuan dengan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat pada murid sekolah dasar GMIM 9 dan SD Negeri Inpres Pinangunian Kota Bitung.

Tabel 10. Hubungan antara Sikap Siswa dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Disekolah

Sikap	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat						P Value
	Baik		Kurang Baik		Total		
	n	(%)	n	(%)	n	(%)	
Baik	40	72,7	3	5,5	43	78,2	0,009
Kurang Baik	7	12,7	5	9,1	12	21,8	
Total	47	85,5	8	14,5	55	100	

Berdasarkan hasil tabel 10 menunjukkan sbahwa sikap dengan PHBS baik diperoleh hasil 40 responden (72,7%) dan sikap kurang baik dengan PHBS baik yaitu 7 responden (12,7%) sedangkan PHBS kurang baik dengan sikap baik berjumlah 3 responden

(5,5%) dan PHBS kurang baik dengan sikap kurang baik yaitu 5 responden (9,1%). Hasil menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai probabilitas yaitu 0,009. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

Hasil penelitian diperoleh sikap sudah baik hal ini dikarenakan responden memilih jawaban setuju terbanyak ada pada setiap hari siswa harus mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, dan sebaiknya kegiatan pemberantasan nyamuk dilakukan secara rutin disekolah masing-masing berjumlah 50 responden dan jumlah tidak setuju siswa dilarang merokok karena sangat berbahaya bagi kesehatan 43 responden.

Sejalan dengan penelitian Koem (2015) yang dilakukan pada pelajar di SD Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara hasil yang diperoleh yaitu ada hubungan antara sikap siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil yang sama dengan penelitian wihondo (2011) yang dilakukan disekolah dasar yang bertempat di Bantul, menunjukkan terdapat hubungan yang nyata antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penelitian yang bertempat di SD Negeri 23 dan SD Negeri 56 Manado dengan kesimpulan sebagai berikut ini :

DAFTAR PUSTAKA

Bawole. B. B. 2018. *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Perilaku Hidup*

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 23 dan SD Negeri 56 Manado.

2. Terdapat hubungan antara sikap siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 23 dan SD Negeri 56 Manado.

SARAN

1. Bagi Sekolah

1) SD Negeri 23 Manado

Bagi sekolah kiranya memperhatikan siswa yang merokok serta memberi teguran kepada siswa agar kiranya salah satu indikator perilaku hidup bersih dan sehat dapat tercapai.

2) SD Negeri 56 Manado

Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat disekolah sehingga capaian indikator perilaku hidup bersih dan sehat dapat tercapai dan terlaksana.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan selanjutnya, untuk melakukan penelitian terhadap pengetahuan, sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan juga di sekolah lainnya.

Bersih dan Sehat pada Murid Sekolah Dasar GMIM 9 dan Sekolah Dasar Negeri Inpres Pinangunian Kota Bitung. Jurnal Kesmas, Vol. 7. No. 5, 2018.

- Kemenkes. RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Diakses dari
- Koem. Z. A. R. 2015. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Pelajar di SD Inpres Sukur Kecamatan airmadidi Kibupaten Minahasa Utara*. Jurnal. Vol. 4. No. 4 2015 ISSN 2302-2493
- Luthviatin N., Rokhmah D., Adrianto S. 2011. *Determinasi Perilaku Hidup bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar Desa Rambipuji*. Seminar Nasional Jampersal
- Palohon. A. A., Adriansa A.T dan Rahayu H. A. 2017. *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Sekolah Dasar Inpres Sinuian Kecam dan Batan Remboken*
- Riskesdas. RI. 2013. *Hasil Riset Kesehatan Dasar*.